

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek dalam penelitian adalah wiraswasta yang menjalankan bisnisnya melalui *online shop*, sedangkan lokasi penelitian dilakukan di Kota Semarang.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah pada generalisasi terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti dapat menarik kesimpulannya. Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop*, dengan jumlah wiraswasta yang berwirausaha *online shop* tidak diketahui.

Menurut Sugiyono (2016) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Menurut Sugiyono (2016) ukuran sampel yang layak dalam suatu penelitian adalah antara 30 sampai 500. Sampel dalam penelitian ini adalah wiraswasta di Kota Semarang yang menjalankan bisnisnya melalui *online shop* berjumlah 30 orang yang merupakan jumlah sampel minimum.

Sugiyono (2016) mengatakan bahwa teknik sampling merupakan teknik untuk pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama terhadap setiap populasi yang akan dipilih untuk menjadi sampel. Teknik yang digunakan peneliti adalah *quota sampling*, *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *quota sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel dari jumlah populasi yang memenuhi karakter tertentu hingga jumlah kuota yang diinginkan, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden. Teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan atau kriteria yang dimaksud dari peneliti adalah:

1. Wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* yang menjual suatu barang atau jasa.
2. Wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* yang memiliki media sosial yang digunakan untuk berbisnis.
3. Wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop* yang dalam media sosialnya terdapat foto baik barang maupun jasa yang dipromosikan secara *online*.

Snowball sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang awalnya memiliki jumlah kecil kemudian membesar. Dalam menentukan sebuah sampel pertama memilih hanya satu atau dua orang tetapi dengan jumlah tersebut kurang untuk melengkapi data maka peneliti mencari responden lain untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang memberikan secara langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer yang diperoleh langsung dari sumber respondennya. Data yang berasal dari responden merupakan jawaban dari hasil penyebaran kuesioner yang diberikan peneliti kepada responden.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner kepada para wiraswasta yang berwirausaha berbasis *online shop*. Pertanyaan yang diberikan kepada responden berhubungan dengan indikator penelitian. Pada skala pengukuran data ini responden diminta untuk mengisi setiap pertanyaan yang telah diberikan peneliti berupa kuesioner. Angket data akan diperoleh berupa nilai skor, untuk menentukan nilai skor menggunakan skala *Likert* yang mempunyai skala 1

sampai 5. Pengukuran data kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pengkajian secara kuantitatif yang didapat dari hasil kuesioner menggunakan skala Likert dengan menggunakan 5 tingkatan yaitu :

1. Jawaban SS (Sangat Setuju) : 4
2. Jawaban S (Setuju) : 3
3. Jawaban TS (Tidak Setuju) : 2
4. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) : 1

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.4.1 Uji Validitas

Menurut Azwar (1987) (dalam Matondang, 2009) validitas berawal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam perhitungan dengan perbandingan r hitung dengan r tabel yang diolah melalui aplikasi IBM SPSS *Statistic* dapat diketahui bahwa valid dan tidak validnya suatu kuesioner. Dengan taraf pengujian signifikan (α) menggunakan yaitu 0.05 dimana keputusan pengujian :

- Jika r hitung $>$ r tabel (0.361) dinyatakan valid
- Jika r hitung $<$ r tabel (0.361) dinyatakan tidak valid

3.4.1.1 Uji Validitas Variabel Modal Usaha

Dalam variabel modal usaha ini terdapat empat pernyataan yang dinyatakan valid. Hal ini, dapat dilihat pada tabel variabel modal usaha berikut.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Variabel Modal Usaha (X1)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1_1	0.790	0.361	Valid
X1_2	0.676	0.361	Valid
X1_3	0.905	0.361	Valid
X1_4	0.832	0.361	Valid

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS (2020)

3.4.1.2 Uji Validitas Variabel Pengalaman Usaha

Dalam variabel pengalaman usaha ini terdapat empat pernyataan yang dinyatakan valid. Hal ini, dapat dilihat pada tabel variabel pengalaman usaha berikut.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Usaha (X2)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2_1	0.871	0.361	Valid
X2_2	0.720	0.361	Valid
X2_3	0.845	0.361	Valid

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS (2020)

3.4.1.3 Uji Validitas Variabel Tingkat Pendidikan

Dalam variabel tingkat pendidikan ini terdapat dua pernyataan yang dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat pada tabel variabel tingkat pendidikan berikut.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pendidikan (X3)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X3_1	0.937	0.361	Valid
X3_2	0.871	0.361	Valid

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS (2020)

3.4.1.4 Uji Validitas Variabel Tenaga Kerja

Dalam variabel tenaga kerja ini terdapat tiga pernyataan yang dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat pada tabel variabel tenaga kerja berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Tenaga Kerja (X4)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X4_1	0.944	0.361	Valid
X4_2	0.726	0.361	Valid
X4_3	0.828	0.361	Valid

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS (2020)

3.4.1.5 Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha

Dalam variabel. Keberhasilan usaha ini terdapat tiga pernyataan yang dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat pada tabel variabel keberhasilan usaha bisnis berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1_1	0.873	0.361	Valid
Y1_2	0.679	0.361	Valid
Y1_3	0.787	0.361	Valid

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS (2020)

3.4.2 Uji Reliabilitas

Pengukuran yang dilakukan dapat dipercaya jika dilaksanakan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama dimana hasil yang didapatkan dari pengukuran relative sama selama aspek yang diukur dalam diri subyek belum berubah. Dalam penelitian Matondang (2009) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Dalam uji reliabilitas dapat menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic*, dimana dalam penelitian Alfian (2017) menggunakan rumus Alpha Cronbach > 0.6 dikatakan reliabel.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Indikator Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Modal Usaha	0.806	0.6	Reliabel
Pengalaman Usaha	0.700	0.6	Reliabel
Tingkat Pendidikan	0.757	0.6	Reliabel
Tenaga Kerja	0.778	0.6	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0.669	0.6	Reliabel

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS (2020)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan variabel pada penelitian ini seperti modal usaha, pengalaman usaha, tingkat pendidikan, tenaga kerja, dan keberhasilan usaha menunjukkan Cronbach's Alpha > 0.6 . Sehingga pada hasil uji

reliabilitas pada penelitian ini dinyatakan reliable sehingga dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, dimana analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Menurut Sugiyono (2016) teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan maupun dokumentasi kemudian diolah lalu diuraikan dalam unit-unit untuk sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting kemudian dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami baik diri sendiri maupun orang lain.

3.5.1 Alat Analisis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2016) bermanfaat untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh apa adanya tanpa membuat kesimpulan. Dalam melakukan penelitian dapat dilakukan jika peneliti mendeskripsikan data sampel dan tidak membuat sebuah kesimpulan terhadap populasi pada sampel yang diambil. Berikut terdapat perhitungan rentang skala menurut Sugiyono (2014) (dalam penelitian Mamangkey, 2018) yaitu :

$$RS = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah jawaban}}$$

Berikut penilaian rentang skala :

Tabel 3.7 Rentang Skala Modal Usaha

Rentang Skala	Modal syarat untuk usaha	Besar modal	Hambatan sumber modal	Sumber modal dari luar
1,00-2,99	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
3,00-5,00	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Tabel 3.8 Rentang Skala Pengalaman Usaha

Rentang Skala	Pengalaman kerja	Keterampilan yang dimiliki	Tingkat pengetahuan
1,00-2,99	Rendah	Rendah	Rendah
3,00-5,00	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Tabel 3.9 Rentang Skala Tingkat Pendidikan

Rentang Skala	Pendidikan non formal	Autodidak
1,00-2,99	Rendah	Rendah
3,00-5,00	Tinggi	Tinggi

Tabel 3.10 Rentang Skala Tenaga Kerja

Rentang Skala	Jumlah tenaga kerja yang memadai	Keterampilan tenaga kerja untuk menjalankan usaha	Keterampilan tenaga kerja untuk mengoperasikan teknologi
1,00-2,99	Rendah	Rendah	Rendah
3,00-5,00	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Tabel 3.11 Rentang Skala Keberhasilan Usaha

Rentang Skala	Produktivitas	Kemampuan mendapatkan laba	Pencarian sumber daya
1,00-2,99	Rendah	Rendah	Rendah
3,00-5,00	Tinggi	Tinggi	Tinggi

2. Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2016) analisis kuantitatif merupakan analisis yang memiliki sifat deduktif, dimana dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dengan teori yang ada sehingga dapat dirumuskan oleh hipotesis. Pada hipotesis itu sendiri diuji dengan menggunakan instrument penelitian dimana data yang sudah terkumpul melalui analisis kuantitatif diolah menggunakan media program SPSS untuk mengetahui apakah terbukti atau tidak kebenarannya. Berikut alat analisis yang digunakan :

a. Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda menurut Priyatno (2014) (dalam Surya et al., 2017) berfungsi untuk mengetahui pengaruh secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Formulasi menurut Sugiyono (2010) (dalam Surya et al., 2017) persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

- Y = Keberhasilan Bisnis Online
- a = Konstanta
- β = Koefisien regresi setiap variable independen
- X₁ = Modal Usaha
- X₂ = Pengalaman Usaha
- X₃ = Tingkat Pendidikan
- X₄ = Tenaga Kerja

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Melalui pengujian ini dapat memperlihatkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan menurut Hendri & Roy (2017) :

- Jika nilai sig > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara terhadap Y
- Jika nilai sig < 0.05 maka terdapat pengaruh variabel X secara terhadap Y

b. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan menurut Hendri & Roy (2017) :

- Jika nilai sig < 0.05 maka variabel X berpengaruh terhadap Y
- Jika nilai sig > 0.05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap Y